

ABSTRAK

Pemilu atau lazim disebut dengan Pemilihan anggota Legislatif dan Presiden setiap 5 tahun sekali serentak dilakukan secara langsung pada tahun 2019 adalah suatu mekanisme yang berfungsi sebagai pelaksanaan demokrasi. Dalam perjalanannya pun, muncul berbagai aktor untuk mempengaruhi suara pemilihan siapa yang akan menjadi pemimpin Negara. Dalam hal ini aktor kepala keluarga yang terikat dengan TNI tidak mempunyai hak pilih dalam pemilu. Hal itulah yang menjadi dasar bagi para keluarga anggota TNI lainnya untuk mengusulkan mana yang akan menjadi pilihannya ke anggota keluarga lainnya.

Teori yang digunakan untuk memecahkan rumusan yaitu teori konsep kepala keluarga tni dan teori ramlan subakti yang mempengaruhi partisipasi politik politik anggota keluarga dalam pilpres tahun 2019. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu multistage random sampling melalui data primer sejumlah 373 orang dengan jumlah populasi dari 3 RT yang berada di Komplek Marinir Cilandak. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket dan pengumpulan data sekunder dengan mengutip dari buku, jurnal dan media online. Teknik analisis data menggunakan SPSS V.26

Penelitian ini diambil dari Komplek Marinir Cilandak Jakarta Selatan. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 79 dengan 25 pertanyaan dan setelah angket/kuesioner itu terkumpul kemudian dianalisis perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 26 diperoleh nilai signifikan dengan nilai preferensi kepala keluarga $0,00 < 0,05$ terhadap partisipasi politik, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh dari variabel preferensi kepala keluarga (x) terhadap partisipasi politik (y) yaitu sebesar 61,6% sedangkan sisanya 38,4% dipengaruhi oleh faktor lainnya. nilai T Hitung lebih besar dari pada T tabel yakni sebesar $11,119 > 1,99210$ total signifikasi antara pengaruh preferensi kepala keluarga dan partisipasi politik masyarakat 0,000 dari 0,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keberpengaruhan Preferensi Kepala Keluarga Tni Dalam Memberikan Hak Pilih memiliki pengaruh. Sehingga kesimpulan yang didapati yakni dalam Pengaruh Preferensi Kepala Keluarga Tni Dalam Memberikan Hak Pilih Pada Pemilu Presiden Tahun 2019 Di Komplek Marinir Cilandak Jakarta Selatan memiliki hubungan antar variabel pengaruh preferensi kepala keluarga terhadap variabel partisipasi politik maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Kata Kunci : pemilu presiden, kepala keluarga, partisipasi politik.

ABSTRACT

Elections or commonly referred to as the Election of Legislative and Presidential members every 5 years simultaneously carried out directly in 2019 is a mechanism that functions as the implementation of democracy. Along the way, various actors emerged to influence the electoral vote for who would become the country's leader. In this case the actor head of the family who is tied to the TNI does not have the right to vote in elections. This is the basis for the families of other TNI members to propose which one they will choose to other family members.

The theory used to solve the formula is the concept theory of the head of the TNI family and the theory of the Subakti forecast which influences the political participation of family members in the 2019 presidential election. The method used is the quantitative method. The data collection technique used was multistage random sampling using primary data of 373 people with a population of 3 RTs in the Cilandak Marine Complex. The data collection method used was a questionnaire or questionnaire and secondary data collection by quoting from books, journals and online media. Data analysis techniques using SPSS V.26

This research was taken from the Cilandak Marine Complex, South Jakarta. The researcher distributed 79 questionnaires with 25 questions and after the questionnaires were collected, the calculations were analyzed using SPSS Version 26. A significant value was obtained with the preference value of the head of the family of $0.00 < 0.05$ on political participation. This shows that the magnitude of the influence of the preference variable the head of the family (x) on political participation (y) which is equal to 61.6% while the remaining 38.4% is influenced by other factors. The calculated T value is greater than the T table which is equal to $11.119 > 1.99210$ the total significance between the influence of the preference of the head of the family and the political participation of the people of 0.000 out of 0.5% so that it can be concluded that the level of influence of the Preference of the Head of the TNI Family in Giving Voting Rights has an influence. So that the conclusion that is found is in the Influence of the Preference of the Head of the TNI Family in Giving Voting Rights in the 2019 Presidential Election at the Cilandak Marine Complex South Jakarta has a relationship between variables that influence the preferences of the head of the family on political participation variables, so H_0 is rejected, H_1 is accepted.

Keywords: presidential election, head of the family, political participation.